

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masker wajah adalah masker kecantikan yang berfungsi sebagai pembawa bahan-bahan aktif untuk kesehatan kulit. *Face mask* atau masker wajah terus meningkat popularitasnya, Spencer (2017) menyebutkan bahwa '*masking*' adalah istilah perawatan kulit yang paling banyak dicari pada tahun 2017 dalam mesin pencarian google. Ini membuktikan bagaimana orang di tahun 2017 menaruh perhatian lebih pada masker sebagai salah satu pilihan perawatan untuk kulitnya. *Transparency Market Research* mencatat pada tahun 2015 *face mask* di pasar global terjual mencapai 160,4 juta dan akan terus berkembang dari tahun ke tahun dimana pada tahun 2016 meningkat sebesar 8,7%.

Bermacam masker berwujud sediaan gel, pasta maupun serbuk. Setiap jenis masker mempunyai khasiat tersendiri bagi kulit. Manfaat seperti membersihkan, merawat, melembapkan sekaligus memberi nutrisi pada kulit wajah sebagai salah satu sebab masker cukup digandrungi tidak hanya bagi wanita namun juga meningkat dikalangan kaum adam.

Masker *peel off* adalah masker yang dipakai pada kulit wajah kemudian dikelupas kembali setelah kering. Masker *peel off* biasanya digunakan untuk melembapkan kulit. Seperti nama nya masker *peel off* merupakan masker yang penggunaanya praktis, karena ketika diaplikasikan secara menyeluruh dan didiamkan selama beberapa saat setelah kering masker tersebut dapat langsung diangkat atau dikupas tanpa perlu dibilas seperti masker-masker lain.

Terlepas dari jenis dan bentuk masker, di zaman sekarang seiring dengan kecenderungan masyarakat untuk kembali ke alam atau *back to nature*

dimana semua yang berbahan alami lebih diminati karena dinilai efektif dan nyaris tidak memiliki efek samping, sehingga banyak orang yang mencari produk kecantikan berbahan tradisional dari alam. Banyak ditemukan bahan-bahan alami yang ternyata berfungsi dengan baik untuk kesehatan dan kecantikan kulit, salah satunya daun pegagan.

Pegagan merupakan tanaman herbal yang relatif mudah ditemukan karena lingkup tumbuhnya yang liar, seperti perkebunan, ladang, sawah, tepi jalan, pematang sawah, dan lainnya. Daun pegagan telah terbukti khasiatnya dari zaman dahulu digunakan secara tradisional terutama penggunaannya secara topikal pada kulit. Kandungan senyawa pada pegagan terbukti berfungsi efektif memperkuat jaringan kulit dan meningkatkan antioksidan dimana triterpenoid mampu meningkatkan sintesa kolagen yang dapat mempercepat proses penyembuhan kulit yang terluka juga mengurangi peradangan dan menghambat terjadinya keloid. Selain itu *asiaticoside* yang juga masih bagian dari senyawa triterpenoid berfungsi menguatkan sel-sel pada kulit dan meningkatkan perbaikannya (Handayani, 2013).

Manfaatnya untuk kulit ialah daun pegagan mengandung asam askorbat, dimana vitamin c sebagai pembentuk kolagen yang baik untuk mempercepat proses regenerasi dan menjaga elastisitas kulit karena secara alamiah kolagen berfungsi melembabkan kulit. Selain itu untuk mengatasi jerawat, seperti yang diketahui jerawat merupakan suatu keadaan dimana pori-pori kulit tersumbat disebabkan percampuran sel kulit mati, kotoran dan sebum sehingga menimbulkan kantung nanah yang meradang (Handari, 2014), sehingga pegagan dapat dijadikan alternatif untuk mengurangi peradangan akibat jerawat dan menyembuhkan luka yang disebabkan oleh jerawat. Serta kandungan antioksidan yang terkandung pada daun pegagan sebagai penangkal radikal bebas yang menjadi salah satu penyebab matinya sel kulit wajah sehingga menyebabkan penuaan dini.

Berdasarkan uraian di atas tentang konsumsi masyarakat dalam menggunakan masker dan banyak orang lebih menyukai masker berbahan tumbuhan alam, serta khasiat dari daun pegagan secara topikal terhadap kulit, dengan aktivitas antioksidan dan kemampuan untuk mengurangi peradangan pada jerawat yang dimilikinya. Maka, peneliti ingin membuat Formulasi Masker *Peel Off* Ekstrak Daun Pegagan (*Centella asiatica* (L) Urb.) serta uji sifat fisik sebagai bentuk evaluasi.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah formulasi masker *Peel Off* ekstrak daun pegagan (*Centella asiatica* (L) Urb.) memenuhi syarat pada evaluasi sifat fisik?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui formulasi masker *Peel Off* ekstrak daun pegagan (*Centella asiatica* (L) Urb.) memenuhi syarat atau tidak dari hasil evaluasi sifat fisiknya.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan dalam dunia farmasi, serta aplikasi ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan berlangsung di D3 Farmasi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

- 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan pembelajaran serta bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

- 1.4.3 Bagi Masyarakat

Sebagai sarana untuk menambah informasi serta pengetahuan dibidang kefarmasian.

1.5 Penelitian Lain Terkait

Putri (2013) dalam penelitian yang membahas tentang Formulasi Krim Ekstrak Etanol Herba Pegagan (*Centella asiatica* (L) Urban) Konsentrasi 6% dan 10% Dengan Basis Cold Cream dan Vanishing Cream Serta Uji Aktivitas Antibakteri Terhadap *Staphylococcus aureus*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol herba pegagan mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*, salah satu bakteri penyebab infeksi piogenik pada kulit seperti bisul, jerawat dan luka.

Salamah dan Liani (2014) dalam penelitian yang membahas tentang Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Herba Pegagan (*Centella asiatica* (L) Urb) Dengan Metode Fosfomolibdat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol herba pegagan memiliki aktivitas antioksidan sebesar $43,198 \pm 2,048$ mg QE/g ekstrak.

Sebelumnya tidak ada peneliti yang melakukan penelitian tentang formulasi dan uji sifat fisik masker *peel off* ekstrak daun pegagan (*Centella asiatica* (L) Urb.).